

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara serang dapat dilaksanakan pada kedua klien didapatkan hasil pengkajian seperti klien batuk berdahak, sesak nafas, frekuensi nafas meningkat, anak demam, pada auskultasi thorak terdengar suara nafas tambahan (ronchi), ada pernafasan cuping hidung, tarikan dinding dada, terjadi penurunan nafsu makan dan anak tampak gelisah. Pada kedua klien dilakukan intervensi kolaboratif maupun mandiri seperti pemberian terapi inhalasi nebulizer, menganjurkan klien meminum minuman yang hangat. Setelah dilakukan asuhan keperawatan, didapatkan hasil bahwa kedua klien belum teratasi pada hari perawatan pertama, kedua, dan ketiga karena masih terdapat batuk berdahak, pada hari keempat masalah baru bisa teratasi.

1. Pengkajian yang dilakukan pada kedua klien yang didapatkan data meliputi tanda dan gejala bronkopneumonia yang sesuai dengan teori yang didapat.
2. Diagnosa keperawatan yang didapat dalam studi kasus sudah sesuai dengan teori yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan produksi sputum berlebih.
3. Intervensi keperawatan pada kedua klien sudah memenuhi kriteria hasil sudah sama sesuai dengan teori yaitu berdasarkan asuhan keperawatan SDKI, SLKI, SIKI, sehingga dapat memudahkan kita untuk melakukan rencana keperawatan yang dilakukan.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada kedua klien sudah sesuai dengan tindakan yang direncanakan.

5. Pada tahap evaluasi, penulis mengevaluasi kepada pasien 1 pada tanggal 18 Maret 2022 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 hari, hasil evaluasi dengan metode SOAP, didapatkan data pada pasien 1 yaitu masalah teratasi sebagian dan intervensi dilanjutkan, sedangkan pada klien 2 tanggal 08 April 2022 masalah teratasi dan intervensi dihentikan.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan studi kasus, peneliti mengalami beberapa hambatan alami penulisan ini. Namun, dengan bantuan dengan dari berbagai pihak peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Demi kemajuan selanjutnya maka penulis menyarankan kepada :

1. Bagi Rumah Sakit

Upayakan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, Perawat diharapkan dapat meningkatkan komunikasi yang efektif baik kepada pasien maupun orang tua dan dapat lebih meningkatkan pemberian asuhan keperawatan secara professional dan komperhensif

2. Insitusi Pendidikan

Peneliti berharap waktu penyusunan karya tulis ilmiah diberikan waktu khusus dan tidak bersamaan dengan waktu pembelajaran dan proses praktek klinik, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan semaksimal mungkin.

3. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menambah keluasan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada klien anak bronkopneumonia dengan tindakan inhalasi nebulizer sebagai acuan

literature dalam melakukan penelitian pada klien anak dengan bronkopneumonia.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, diperlukan pemeriksaan seara lebih ketat antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan serta pendidikan kesehatan.